



**PENGARUH MINAT PEDAGANG SANGKUMPAL BONANG
TERHADAP PRODUK CICIL EMAS PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI CABANG PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**CITRA DEWI TARIHORAN
13 220 0145**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGARUH MINAT PEDAGANG SANGKUMPAL BONANG
TERHADAP PRODUK CICIL EMAS PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI CABANG PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

CITRA DEWI TARIHORAN
13 220 0145

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGARUH MINAT PEDAGANG SANGKUMPAL BONANG
TERHADAP PRODUK CICIL EMAS PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI CABANG PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

CITRA DEWI TARIHORAN

13 220 0145

PEMBIMBING I

ROSNANI SIREGAR, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II

SRY LESTARI, M.E.I

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Citra Dewi Tarihoran
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 13 September 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Citra Dewi Tarihoran yang berjudul "Pengaruh Minat Pedagang Sangkumpul Bonang Terhadap Produk CiciL Emas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

ROSNANI SIREGAR, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II

SRY LESTARI, M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Dewi Tarihoran
NIM : 13 220 0145
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Minat Pedagang Sangkumpal Bonang Terhadap Produk Cicil Emas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 13 September 2017
Saya yang Menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Citra Dewi Tarihoran".

Citra Dewi Tarihoran
NIM. 13 220 0145

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
JALAN KAMPUS ISLAM NO. 101 PADANGSIDIMPUAN
KABUPATEN PADANGSIDIMPUAN PROVINSI SUMATERA BARAT
TANPA TANGGUNG JAWAB TERHADAP PIHAK LAIN
SINERGI KEAGAMAAN, KEKAWAHLAN, KEKAWALAN

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Citra Dewi Tarihoran
NIM : 13 220 0145
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Minat Pedagang Sangkumpul Bonang Terhadap Produk Cencil Emas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 13 September 2017
Yang menyatakan,



**Citra Dewi Tarihoran
NIM. 13 220 0145**

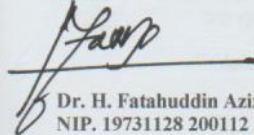


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : CITRA DEWI TARIHORAN
NIM : 13 220 0145
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MINAT PEDAGANG SANGKUMPAL
BONANG TERHADAP PRODUK CICIL EMAS
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG
PADANGSIDIMPUAN

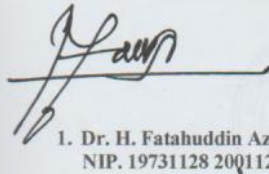
Ketua

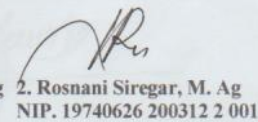

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

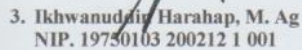
Sekretaris

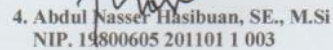

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Anggota


1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001


2. Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001


3. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001


4. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu / 13 September 2017
Pukul : 08.00 s/d 11.00
Hasil/Nilai : Lulus / 74,75(B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,48



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MINAT PEDAGANG SANGKUMPAL
BONANG TERHADAP PRODUK CICIL EMAS
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG
PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : CITRA DEWI TARIHORAN
NIM : 13 220 0145

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 13 September 2017

Dekan,



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Citra Dewi Tarihoran

NIM : 13 220 0145

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Pedagang Sangkumpul Bonang Terhadap Produk Cicil Emas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan

Emas merupakan salah satu penempatan dana darurat yang sangatlah baik disebabkan emas yang tidak pernah turun drastis nilainya dan tetap melambung tinggi dari tahun ke tahun dan memanfaatkan masyarakat (Pedagang) untuk melakukan investasi dengan menggunakan akad cicil emas pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan. Rumusan masalah pada penelitian ini yakni apakah ada pengaruh minat pedagang sangkumpul bonang terhadap produk cicil emas pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah tinggi atau rendah minat pedagang sangkumpul bonang terhadap produk cicil emas pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.

Minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan yang menyebabkan timbulnya perasaan senang terhadap objek dari minat. Produk cicil emas merupakan proses pemindahan hak milik berupa emas yang dianggap sebagai harta kepada pihak lain dengan menggunakan uang sebagai salah satu alat tukarnya yang dibayarkan secara berangsur-angsur kesepakatan dan kerelaan kedua belah pihak saat melakukan akad.

Penelitian ini penelitian kuantitatif, menggunakan analisis data dengan menggunakan regresi linier sederhana. Diolah dengan menggunakan perhitungan statistik SPSS 22.0. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji linier, uji determinasi (R^2), regresi linier sederhana, dan uji t.

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai *reliability statistic* di atas menunjukkan bahwa *cronbach alpha* untuk variabel cicil emas adalah $0,926 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel cicil emas (X) adalah reliabel dan pada variabel minat pedagang adalah $0,711 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel cicil emas (Y) adalah reliabel sedangkan pada nilai *R squer* sebesar $0,333$ menunjukkan bahwa $33,3\%$ variabel cicil emas mempengaruhi minat pedagang sedangkan $57,7\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci : Minat Pedagang Sangkumpul Bonang, Dan Produk Cicil Emas

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Pedagang Sangkumpal Bonang Terhadap Produk Cicil Emas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan” Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Perbankan Syari’ah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Namun, berkat arahan dan bimbingan para dosen dan berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini tidak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor di IAIN Padangsidimpuan.
2. Bapak Dr. H Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si, sebagai ketua Jurusan Perbankan Syariah Ibu Nofinawati, S.Ei., MA sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag dan Ibu Sry Lestari M.E.I, selaku dosen pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah banyak memberikan dukungan, baik itu moral maupun materil serta do'a maupun nasehat dan yang lebih banyak berkorban sekaligus memberi dorongan kepada penulis agar skripsi ini terselesaikan. Semoga Allah membalas dengan syurga Firdaus-Nya..
7. Abang dan kakak saya yang telah berperan penting dalam membantu selama perkuliahan sampai selesai menyusun skripsi, dan selalu memberikan motivasi, semangat dan juga materi kepada saya hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu bersedia memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi serta selalu memberi saya dukungan dan do'a,

memberi senyum saat saya sedih, membangunkan saya saat saya terjatuh dan memotivasi disaat saya rapuh, buat sahabat Angie Nava, Aldila Borja, Anggina Safitri Sihombing, Mahdalena, dan rekan-rekan PS4 *Thank's for All.*

Akhir kata, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta kemampuan penulis yang jauh dari “Cukup”. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, September 2017

Penulis,

Citra Dewi Tarihoran
NIM. 13 220 0145

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.'.	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	a
	Kasrah	i	i
	ḍommah	u	u


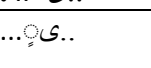
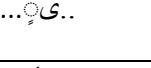
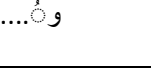
b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
	fatḥah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
 	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.
Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan
Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahaan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Minat Pedagang	11
a. Pengertian Minat	11
b. Pengertian Pedagang	14
2. Produk Cicil Emas.....	16
a. Pengertian Produk.....	16
1) Jenis-jenis Produk Bank.....	18
2) Strategi Produk	19
3. Pengertian Cicil Emas	20
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis	30
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
3. Sumber data.....	33

D. Instrumen Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	37
a. Analisis Deskriptif	37
b. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen	37
1. Uji Validitas	37
2. Uji Reliabilitas	38
c. Uji Normalitas dan Linearitas	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Linearitas	39
d. Analisa Regresi Linier Sederhana	39
e. Uji Hipotesis	40
1. Uji Parsial (t)	41
2. Uji Determinasi (R^2)	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri.....	49
1. Sejarah Bank Syariah Mandiri	49
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri	52
3. Profil BSM Padangsidempuan	52
4. Ruang Lingkup Bidang Usaha	54
5. Produk- Produk Bank Syariah Mandiri.....	55
6. Struktur Organisasi PT. BSM.....	56
7. Skema PembiayaanCicil Emas	52
B. Analisis Data Hasil Penelitian	56
1. Uji Statistik Deskriptif	56
2. Uji Validitas	57
3. Uji Realibilitas	59
4. Uji Normalitas	60
5. Uji Linearitas	62
6. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	63
7. Uji Hipotesis	64
a. Uji Persial (Uji t)	64
b. Uji Determinasi (R^2).....	65
C. Hasil Pembahasan.....	66
D. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUATAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. I.1 Harga Emas Tahun Terakhir Dan Taksirannya	3
Tabel. I.2 Data Jumlah Kios Sangkumpul Bonang.....	5
Tabel. I.3 Operasional Variabel	9
Tabel. II.1 Contoh Simulasi Cicil Emas	20
Tabel. II.2 Penelitian Terdahulu	33
Tabel. II.3 Persamaan Dan Perbedaan	34
Tabel. III.1 Data Jumlah Kios Sangkumpul Bonang.....	38
Tabel. III.2 Skala Likert	40
Tabel. III.3 Indikator Angket Variabel Akad Cicil Emas.....	41
Tabel. III.4 Indikator Angket Variabel Minat Pedagang	41
Tabel. IV.1 Hasil Uji Deskriptif Statistik	58
Tabel. IV.2 Hasil Uji Validitas Cicil Emas (X)	59
Tabel. IV.3 Tabel Hasil Uji Validitas Cicil Emas	60
Tabel. IV.4 Hasil Uji Validitas Minat Pedagang (Y)	60
Tabel. IV.5 Tabel Hasil Uji Validitas Minat Pedagang (Y).....	61
Tabel. IV.6 Hasil Uji Realibility Cicil Emas (X)	61
Tabel. IV.7 Hasil Uji Realibilitas Minat Pedagang (Y)	62
Tabel. IV.8 Hasil Uji Realibilitas CE & MP	62
Tabel. IV.9 Hasil Uji Lineritas	65
Tabel. IV.10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	65
Tabel. IV.11 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	67
Tabel. IV.12 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar. I.1 Grafik Harga Emas	4
Gambar. II.1 Kerangka Pikir	36
Gambar. IV.1 Struktur Organisasi BSM.....	58
Gambar. IV.2 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram.....	63
Gambar. IV.3 Hasil Uji Normal P-P of Regressio	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Riwayat Hidup**
- Lampiran 2: Kuisisioner**
- Lampiran 3: Data Angket**
- Lampiran 4: Tabel r**
- Lampiran 5: Tabel t**
- Lampiran 6: Hasil SPSS Statistic 22**
- Lampiran 7: Simulasi Harga Emas**
- Lampiran 8: Surat Persetujuan Riset**
- Lampiran 9: Surat Permohonan Riset**
- Lampiran 10: Permohonan Kesiediaan Pembimbing**
- Lampiran 11: Dokumentasi**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan.¹

Bank Islam adalah bentuk dari Bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah. Bank adalah kegiatan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat. Berdasarkan ketentuan pasal 3 Undang-Undang No. 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah (selanjutnya disebut UU Perbankan Syariah), tujuan penyaluran dana oleh Perbankan Syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan, meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.²

Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu Negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah banyak, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang, untuk menunjang kegiatan

¹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 29

²A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 1

usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.³

Secara umum bank syariah menggunakan bermacam-macam akad dalam jenis produknya, seperti *Muḍorobah*, *Murābahah*, *Musyārahah*, *Ijarah*, *Wadi'ah*, *Rahn*, dan berbagai akad syari'ah yang lain. Salah satu produk Bank Mandiri Syariah saat ini adalah produk Cicil Emas yang dalam pelaksanaannya menggunakan *akad murābahah* (jual beli) sebagai transaksi jual beli antara nasabah dengan pihak bank dan *akad rahn* sebagai jaminan atas emas yang dicicil oleh nasabah.

Bank Mandiri Syariah mengambil *Murābahah* untuk memberikan pembiayaan kepada kliennya untuk membeli barang walaupun klien tersebut mungkin tidak memiliki uang tunai untuk membayar. *Murābahah* sebagaimana digunakan dalam perbankan ditentukan berdasarkan dua unsur : harga membeli dan biaya yang terkait dan kesepakatan berdasarkan *margin* (keuntungan).⁴ Dengan terus berjalannya waktu maka Bank Mandiri Syariah terus berevolusi dan menambah kualitas dan kuantitas produk dan jasa yang mereka tawarkan. Hal ini terbukti dengan adanya produk Cicil Emas yang sekarang dapat dilakukan dalam Bank Mandiri Syariah.

³Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Syariah*, (Jakarta,: PT. RajaGravindo Persada, 2008), hlm. 2

⁴Abdullah Saeed, *Bank Islam Dan Bunga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm: 138

Akad Cicil Emas adalah akad yang dilatar belakangi oleh potensi yang sangat baik dan sangat besar.⁵ Disebabkan emas yang tidak pernah turun drastis nilainya dan tetap melambung tinggi dari tahun ke tahun seperti yang ada pada tabel berikut:

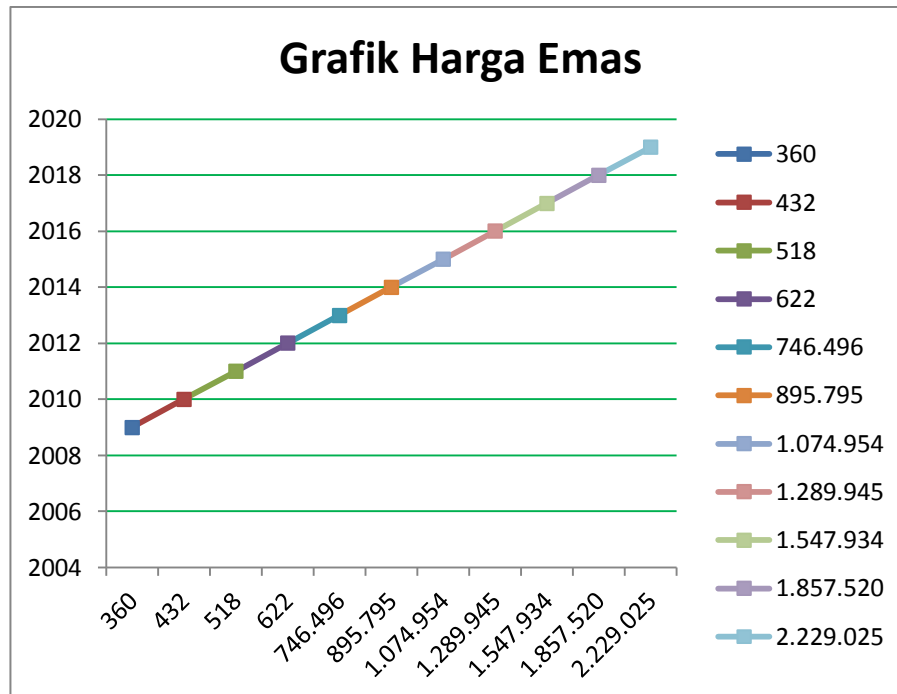
Tabel I.1
Tabel Harga Emas beberapa tahun terakhir dan taksirannya di tahun mendatang

Harga per Gram	Tahun ke	Tahun
360.000	1	2009
432.000	2	2010
518.000	3	2011
622.000	4	2012
746.496	5	2013
895.795	6	2014
1.074.954	7	2015
1.289.945	8	2016
1.547.934	9	2017
1.857.520	10	2018
2.229.025	11	2019

Berdasarkan tabel diatas harga emas selalu mengalami peningkatan dalam tiap tahunnya dan dapat pula digambarkan dalam sebuah grafik untuk menyempurnakan tabel yang sudah dijelaskan diatas gambar grafik ini merupakan gambar grafik yang dapat dilihat lebih jelas tentang harga emas yang selalu mengalami kenaikan dalam tiap tahunnya yaitu pada tahun 2009-2019 dan dapat dilihat dalam gambar grafik berikut:

⁵ Sumber PT. Bank Syariah Mandiri Kcp. Padangsidempuan.

Gambar I.1
Grafik Harga Emas



Sumber: Harga Emas Beberapa Tahun Terakhir

Hal ini menunjukkan bahwa harga emas terus melonjak tajam meningkat dan menguntungkan bagi si pemilik emas. Akad Cicil Emas merupakan produk baru yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Mandiri untuk membantu perekonomian masyarakat khususnya masyarakat Sangkumpul Bonang.

Peneliti melakukan wawancara pada salah satu pedagang Sangkumpul Bonang yaitu Bapak Asep. Berdasarkan hasil wawancara bapak Asep belum mengetahui adanya produk Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri dikarenakan belum adanya mensosialisasikan produk tersebut kepadanya. Kemudian selain masalah di atas peneliti melakukan

kunjungan ke Bank Syariah Mandiri unuk mengetahui jumlah nasabah masyarakat Sangkumpal Bonang.

Hasil dari kunjungan ke Bank Syariah Mandiri dapat diketahui bahwa jumlah nasabah produk Cicil Emas pada tahun 2016 diperkirakan sebanyak 1.440 orang. Dibandingkan dengan produk- produk lain yang ada di Bank Syariah Mandiri produk Cicil Emas sangat minim dikarnakan kurangnya pengetahuan masyarakat.⁶

Dari penjelasan dan data yang peneliti sajikan, investasi emas memiliki prospek yang sangat baik kedepannya namun akad Cicil Emas ini baru di aplikasikan pada dunia perbankan tepatnya pada tahun 2013 pada Bank Syariah Mandiri. Dan dengan perhitungan ini peneliti ingin mengetahui apakah minat para pedagang yang ada di pasar Sangkumpal Bonang tinggi atau rendah terhadap investasi emas karena investasi emas merupakan investasi yang mempunyai banyak manfaat dimasa yang akan datang dan juga dalam penyimpanan harta.

Akhirnya penulis tertarik untuk meneliti judul skripsi yang membahas mengenai apakah ada minat pedagang Sangkumpal Bonang terhadap pembiayaan yaitu Cicil Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsimpuan dan penulis menuangkannya dalam judul skripsi yakni **“Pengaruh Minat Pedagang Sangkumpal Bonang Terhadap**

⁶ Lisna Mora, Hasil Wawancara pada PT. Bank Syariah Mandiri Kcp. Padangsidimpuan, Senin, 19 Juni 2017.

Produk Cicil Emas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti melakukan pengidentifikasian masalah antara lain:

1. Banyaknya akad yang digunakan dalam produk Cicil Emas, sehingga pedagang merasa susah jika menggunakan produk Cicil Emas.
2. Kurangnya pengetahuan pedagang tentang akad yang digunakan dalam produk Cicil Emas.
3. Masih minimnya ketertarikan Pedagang Sangkumpal Bonang terhadap akad Cicil Emas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan paparan yang telah ada pada latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar pembahasan yang dilakukan lebih mendalam. Dan karena keterbatasan waktu dan biaya serta antisipasi ilmu dan dana yang tidak mencukupi maka peneliti hanya membahas dan memfokuskan pada pengaruh minat pedagang Sangkumpal Bonang terhadap produk Cicil Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Tabel I.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Minat Pedagang (X)	Minat yaitu suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian pada suatu benda tertentu atau yang konkrit(nyata) untuk memenuhi dorongan hati. ⁷ Pedagang diartikan seseorang atau lembaga yang membeli dan menjual barang kembali tanpa mengubah bentuk dan tanggung jawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan - Motivasi - Rasa senang - Kepercayaan 	Skala Likert
2	Produk Cicil Emas (Y)	Produk Cicil Emas adalah salah satu produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri untuk membeli emas dengan sistem angsuran berjangka yang ketika akhir akad maka objek menjadi milik nasabah.	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas - Merk - Kinerja 	Skala Likert

⁷Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: bumi Aksara, 1993), hlm. 86

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat pedagang Sangkumpal Bonang terhadap produk Cicil Emas pada PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Padangsidempuan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diperinci diatas, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat pedagang Sangkumpal Bonang terhadap produk Cicil Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari peneliti adalah :

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai penambah wawasan dan sebagai sarana untuk menguji teori yang telah didapat di perkuliahan apakah sesuai dengan aplikasinya di lapangan.
 - b. Memberikan pengetahuan atau sebagai bahan pembelajaran kepada penulis tentang akad dan produk Cicil Emas.
2. Bagi Dunia Akademis
 - a. Sebagai pengembangan keilmuan serta penambah literatur dan koleksi di IAIN Padangsidempuan khususnya bagi fakultas Fakultas

Ekonomi Bisnis Syariah dengan bertambahnya koleksi maka dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin meneliti berkaitan dengan skripsi ini, atau bahkan yang melanjutkan skripsi yang telah disusun.

b. Sebagai tambahan guna penyempurna materi perkuliahan.

3. Bagi Bank Syariah

Bank syariah dapat menjadikan bahan masukan dan referensi dalam melihat atau menilai seberapa besar minat masyarakat dalam berinvestasi terutama dalam produk Cicil Emas.

4. Bagi Pembaca

a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca sebagai penambah ilmu dan penambah wawasan. Dalam penyelesaian tugasnya baik skripsi, makalah dan lain sebagainya.

b. Bagi para pembaca juga diharapkan dapat melanjutkan dan lebih mendalami mengenai penelitian ini serta menambah poin yang baik serta memperbaiki hal-hal yang para pembaca rasa tidak tepat.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk melaksanakan sebuah penelitian tentunya berangkat dari sebuah masalah yang akan dibahas. Maka untuk mempermudah penelitian ini agar sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah dengan pengesahan judul, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, beserta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang di dalamnya berisikan tentang minat pedagang, macam-macam pedagang, produk, jenis-jenis produk, strategi produk.

Bab III Metode Penelitian yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, dan analisis data.

Untuk langkah lapangan “langkah nyata” dalam penelitian untuk mengetahui hasil penelitian secara umum dan khusus terdapat pada Bab IV di dalamnya berisikan paparan data atau hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang diperoleh penulis dan pembahasan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

Setelah hasil penelitian diketahui pada Bab IV, selanjutnya pada Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap penting.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Toeri

1. Minat Pedagang

a. Pengertian Minat

Menurut Komaruddin minat adalah suatu suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minat beli merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen. Ada beberapa tahap dalam proses pengambilan keputusan untuk membeli yang umumnya dilakukan oleh seseorang yaitu pengenalan kebutuhan dan proses informasi konsumen.¹

Menurut Nurus dalam skripsinya menyatakan bahwa:

Minat adalah suatu mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderunganlain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu, sehingga minat merupakan kelanjutan dari perhatianyang merupakan titik tolak timbulnya hasrat untuk melakukan kegiatan, sehingga minat dapat menyebabkan seseorang giat untuk melakukan sesuatu yang telah menarik perhatiannya.²

Secara sederhana minat dapat diartikan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak kepada orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan dari minat tersebut terkandung suatu

¹Komaruddin, *Kamus Perbankan*, (Jakarta, Grafindo, 1998), hlm. 94

²Nurus Sa'ad, (Pengaruh Iklan dan Personal Selling Secara Islam Terhadap Minat Anggota (Studi Kasus Pada BMT BEN Makmur Wedung Demak), (Skripsi, IAIN Walisongo Semarang, 2011), hlm. 68

pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai, berhubungan dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, dan ada daya penarik dari objek.³ Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu:

1. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan seseorang untuk berbuat atau bertindak.

2. Pengetahuan

Pengetahuan ini mengajarkan para pemasar bahwa mereka dapat menciptakan permintaan akan suatu produk dengan dorongan yang sangat kuat.

3. Rasa senang

Rasa senang adalah perasaan yang muncul pada seseorang yang merasa puas dengan apa diperoleh sehingga dapat mengespresikan dengan perasaan senang.

³Abdul Rahman Saleh dan MuhibAbdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 264

4. Kepercayaan

Kepercayaan ini dapat timbul dengan berlandaskan pada pengetahuan masyarakat dan tidak akan menimbulkan suatu kecurangan terhadap produk dan jasa mereka.

Menurut Abdur rahman Saleh dan Muhid Abdul Wahah ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Dorongan dari dalam diri individu, yaitu dorongan dari dalam diri misalnya dorongan untuk membeli emas yang akan menimbulkan minat untuk membeli produk pada BSM yaitu produk Cicil Emas untuk mendapatkan emas yang diinginkannya.
- b. Motif sosial, yang berhubungan dengan suatu aktivitas individu dengan individu lainnya, misalnya keinginan untuk membeli produk Cicil Emas dengan dukungan, perhatian yang dilakukan orang lain dalam proses pembeliannya.
- c. Faktor emosional, yakni hubungan erat dengan emosi. jika seseorang mendapatkan kesuksesan dalam transaksi produk Cicil Emas yang menimbulkan rasa senang, maka secara emosionalnya dapat menimbulkan minat terhadap produk tersebut.⁴

⁴*Ibid.*, hlm.264

Ada beberapa ciri- ciri seseorang menunjukkan minat terhadap suatu produk atau jasa, dapat dilihat.⁵

- 1) Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain. Konsumen memiliki minat besar terhadap suatu produk atau jasa akan menceritakan hal yang positif.
- 3) Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferansi utama pada produk tersebut.
- 4) Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencai informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat dapat diartikan sebagai kecenderungan terhadap sesuatu yang muncul dari dalam individu.

b. Pengertian pedagang

Pedagang adalah orang yang melakukan transaksi kepada masyarakat dalam suatu perdagang dan memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh suatu keuntungan. Menurut Damsar “Perdagangan adalah orang atau

⁵Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.155

kumpulan yang memperjualkan produk atau barang kepada konsumen baik secara langsung ataupun tidak langsung.⁶ Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa minat pedagang yaitu suatu keadaan dimana pedagang mempunyai perhatian memiliki minat besar terhadap suatu produk atau jasa yang akan menceritakan hal yang positif tentang produk tersebut.

Terdapat macam-macam perdagangan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pedagang besar

Pedagang besar adalah segala aktivitas marketing yang menggerakkan barang-barang dari produsen ke pedagang eceran atau ke lembaga-lembaga marketing lainnya.

2. Pedagang Menengah

Pedagang menengah adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dengannya dari distributor atau agen tunggal yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan/perdagangan tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor. Contohnya seperti perdagangan grosir beras di pasar.

3. Pedagang eceran

Pedagang eceran adalah suatu kegiatan menjual barang dan jasa kepada konsumen akhir. Pedagang eceran adalah mata rantai

⁶Damsar, *Sosiologi Ekonomi*, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm 106

terakhir dalam penyaluran barang dari produsen sampai kepada konsumen. Contohnya seperti mini market dan indomaret.⁷

Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah An-nisa Ayat 29 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰۤاَيْتُمْ بِدِيْنِ اِلٰى اَجَلٍ مُّسَمًّى
فَاَكْتُبُوْهُ وَلِيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كٰتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-nisa: 29)⁸

Sisi dalil dari ayat tersebut adalah bahwa transaksi jual beli kredit (cicilan) merupakan bagian dari perdagangan, dan perdagangan itu boleh dilakukan dengan catatan adanya kerelaan di kedua belah pihak, baik penjual maupun pembeli.

2. Produk Cicil Emas

a. Pengertian Produk

Menurut Fandy Tjiptono Produk adalah “Sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar”.⁹

⁷Bukhari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 141-156

⁸*Ibid.*, hlm. 48

⁹Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2015), hlm.231.

Produk secara umum diartikan sebagai sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Artinya, apa pun wujudnya selama itu dapat memenuhi keinginan pelanggan dan kebutuhan kita katakan sebagai produk.¹⁰ Termasuk dalam pengertian produk adalah barang atau obyek fisik, jasa atau pelayanan, pengalaman, kegiatan, orang, tempat, properti, organisasi, informasi dan ide serta bauran dari berbagai wujud tersebut.¹¹

Produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen. Produk biasanya digunakan untuk dikonsumsi baik untuk kebutuhan rohani maupun jasmani. Untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan akan produk, maka konsumen harus mengorbankan sesuatu sebagai balas jasanya, misalnya dengan cara pembelian.¹²

Agar produk yang dibuat dapat diterima pasar, maka penciptaan produk haruslah memperhatikan tingkat kualitas yang sesuai dengan keinginannya nasabahnya. Produk yang berkualitas tinggi artinya memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dengan produk pesaing, agar dapat menarik calon nasabah baru atau mempertahankan nasabah yang lama.

¹⁰Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 195.

¹¹M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 140.

¹²Kasmir, *Pemasaran Bank, Op.Cit.*, hlm. 123.

Dapat disimpulkan bahwa produk adalah sesuatu obyek fisik, jasa atau pelayanan yang ingin dimiliki konsumen untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang mendatangkan manfaat.

1. Jenis-jenis Produk Bank

Produk bank digolongkan sebagai produk jasa. Kemudian jasa yang ditawarkan dalam bentuk beraneka ragam. Kelengkapan jenis produk yang ditawarkan sangat tergantung dari kemampuan bank dan jenis bank itu sendiri. Misalnya Bank Umum lebih lengkap dari Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) atau Bank Devisa lebih lengkap dibanding Bank Nondevisa. Semakin lengkap produk yang ditawarkan akan semakin baik, sehingga untuk memenuhi kebutuhan seorang nasabah cukup dengan mendatangi satu Bank saja. Produk Bank dapat diklasifikasikan menjadi:¹³

- a) Menghimpun dana (*funding*) dalam bentuk giro, tabungan dan deposito.
- b) Menyalurkan dana (*lending*) dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan, kredit konsumtif dan sebagainya.
- c) Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*) dalam bentuk jasa transfer, kliring, bank garansi, SDB, pembayaran setoran pajak, rekening, telepon, rekening, PLN, pembayaran gaji dan sebagainya.

¹³Muhammad Isa, *Manajemen Pemasaran Bank* (Diktat IAIN Padangsidempuan, 2014), hlm.50.

2. Strategi Produk

Dalam strategi marketing mix, langkah yang pertama dilakukan adalah strategi produk. Hal ini penting karena yang akan dijual adalah produk dan konsumen akan perusahaan melalui produk yang ditawarkan. Dalam strategi produk yang perlu diingat adalah yang berkaitan dengan produk secara utuh.¹⁴ Tujuan utama dari strategi produk adalah untuk dapat mencapai sasaran pasar yang dituju dengan meningkatkan kemampuan bersaing atau mengatasi persaingan. Strategi produk yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:¹⁵

Indikator dari produk diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Merek

Merek adalah nama, istilah, tanda atau lambang dan kombinasi dari dua atau lebih unsur tersebut, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi (barang atau jasa) dari penjual yang membedakannya dari produk pesaingnya. Meskipun merek adalah nama atau tanda, akan tetapi merek mempunyai arti yang penting dalam pemasaran, karena merek sangat efektif sebagai alat untuk meningkatkan atau mempertahankan jumlah penjualan. Apabila merek telah dikenal oleh konsumen, maka dapat diharapkan konsumen mempunyai preferensi atas merek produk tersebut.

¹⁴Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.188.

¹⁵ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep & Strategi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.200.

b) Kinerja

Kinerja menurut Sulistiyani, kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Sedangkan menurut Bernardin dan Russel dalam Sulistiyani menyatakan bahwa kinerja merupakan catatan outcome yang dihasilkan dari fungsi pegawai tertentu atau kegiatan yang dilakukanselama periode waktu tertentu.¹⁶ Sedangkan menurut Simamora mengemukakan bahwa kinerja karyawan adalah tingkatan dimana para karyawan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan.

c) Kualitas

Kualitas produk merupakan hal yang perlu mendapat perhatian utama dari perusahaan/produsen, mengingat kualitas suatu produk berkaitan erat dengan keputusan pembelian yang merupakan tujuan dari kegiatan pemasaran yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan pertimbangan tingkat harga yang dapat dijangkau oleh masyarakat konsumennya, maka startegi kualitas dari produk yang dihasilkan haru mempertimbangkan konsumen yang dituju dan waktu penggunaannya.

¹⁶Sulistiyani, Ambar T. dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 223-224

b. Pengertian Cicil Emas

Dalam produk Cicil Emas Bank Syariah Mandiri menggunakan akad *murābahah* dalam transaksi jual beli dengan pengikatan agunan dengan menggunakan akad *rahn*.

Cicil Emas adalah salah satu sebuah proses pemindahan hak milik berupa emas yang dianggap sebagai harta atau barang komoditas kepada pihak lain dengan menggunakan uang sebagai salah satu alat tukarnya yang dibayarkan secara berangsur-angsur dengan tingkat harga atau angsuran sesuai dengan kesepakatan dan kerelaan kedua belah pihak saat melakukan akad.¹⁷ Produk Cicil Emas yang dalam pelaksanaannya menggunakan akad *murābahah* (jual beli) yaitu pihak bank (*baitul mal*) sebagai penjual dan nasabah (*mudorib*) sebagai pembeli.

Produk Cicil Emas juga merupakan fasilitas yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri untuk pembiayaan kepemilikan emas berupa emas batangan dengan jangka yang telah ditentukan dengan cara mencicil dengan menggunakan akad *murābahah* dengan jaminan diikat dengan *rahn* dengan berat minimal 10 gram hingga 250 gram.

¹⁷Chairul Akhmad “*Jual Beli Emas non Tunai-1*”(Diakse dari:<http://www.republika.co.id/berita-dunia-islam/fatwa/12/02/03/lytdn1-jual-beliemas-nontunai-1>, Pada 23 Februari 2017, pukul 12.00 WIB)

Produk Bank Syariah Mandiri Cicil Emas memiliki berbagai keunggulan yaitu:

1. Aman maksud dari aman itu sendiri adalah emas dapat di asuransikan apabila terjadi kerusakan atau pencurian emas tersebut bisa diganti.
2. Menguntungkan tarif yang kompetitif, maksudnya harga emas setiap tahunnya yang selalu meningkat menjadikan emas sebagai media investasi yang menguntungkan.
3. Layanan Profesional: Perusahaan terpercaya dengan kualitas layanan terbaik
4. Mudah: Pembelian emas dengan cara dicicil.
5. Likuid: Dapat diuangkan dengan cara digadaikan untuk kebutuhan mendesak.

Dalam pembiayaan Cicil Emas menggunakan layanan yang profesional karena Bank Syariah Mandiri merupakan perusahaan terpercaya dengan kualitas layanan terbaik. Serta emas dapat diungkapkan dengan cara dijual atau digadaikan.

Persyaratan untuk pembiayaan kepemilikan emas adalah sebagai berikut:

- a) WNI cakap umur.
- b) Pegawai tetap dengan usia minimal 21 tahun atau sudah menikah dan pada saat jatuh tempo pembiayaan usia maksimal 55 tahun atau belum pensiun.

- c) Profesional dan wiraswasta berusia maksimal 60 tahun pada saat pembayaran jatuh tempo.
- d) Menyerahkan kartu identitas (KTP).

Tujuan Bank Syariah Mandiri Cicil Emas : membantu nasabah untuk membiayai pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan (batangan) dan mempunyai jaminannya antara lain sebagai berikut:

1. Barang yang menjadi objek pembiayaan (emas)
2. Pengikatan jaminan dilakukan selama masa pembiayaan.
3. Jaminan tidak dapat ditukar agunan lain.
4. Fisik jaminan disimpan di Bank.

Jenis emas yang dibiayai yaitu emas lantakan atau batangan minimal 10 gram. Harga perolehan emas adalah ditentukan pada saat akad plafond pembiayaan maksimum 80% dari harga perolehan untuk emas jenis lantakan (batangan). Jangka waktu : jangka waktu dari 1 tahun - 5 tahun.¹⁸

Tabel II.1
Contoh Simulasi Cicil Emas

Berat LM	Harga Emas	Harga Beli Emas	DP	Pembiayaan
(gram)	(per gram)	(Rupiah)	20%	80%
10	525.000	5.250.000	1.050.000	4.200.000
20	525.000	10.500.000	2.100.000	8.400.000
25	525.000	13.125.000	2.625.000	10.500.000
30	525.000	15.750.000	3.150.000	12.600.000
50	525.000	26.250.000	5.250.000	21.000.000
100	525.000	52.500.000	10.500.000	42.000.000
150	525.000	78.750.000	15.750.000	63.000.000
200	525.000	10.000.000	21.000.000	84.000.000
250	525.000	13.250.000	26.250.000	105.000.000

Sumber: Brosur Bank Syariah Mandiri

¹⁸ <https://www.syariahmandiri.co.id> (Diakses pada tanggal 03 April 2017 pukul: 11.15)

Seperti yang sudah dijelaskan diatas berikut ini merupakan cara untuk melakukan transaksi Cicil Emas:

- 1) Uang muka minimal 20% dari harga perolehan emas.
- 2) Uang muka dibayar secara tunai (tidak dicicil) oleh nasabah kepada Bank. Sumber dana uang muka harus berasal dari dana nasabah sendiri (self financing) dan bukan berasal dari pembiayaan yang diberikan oleh Bank.

Sistem angsuran dalam Cicil Emas dilakukan per bulanan setiap pembelian emas (berinvestasi emas) oleh nasabah kepada Bank Syariah Mandiri. Contoh penghitungan tentang penentuan biaya cicilan yang akan dibayar: Misal, harga emas 10 gram sebesar Rp 5 Juta periode cicilan 10 kali dalam 10 bulan, DP yang dipersyaratkan adalah 20%. Mekanisme untuk menentukan uang muka cicilan emas yang diterapkan lembaga pembiayaan adalah sebagai berikut:

Harga : Rp 5.000.000

Margin : $10\% \times \text{Rp } 5.000.000 = \text{Rp } 500.000$

Total : $\text{Rp } 5.000.000 + \text{Rp } 500.000 = \text{Rp } 5.500.000$

Uang Muka Cicilan Emas : $20\% \times \text{Rp } 5.500.000 = \text{Rp } 1.100.000$

Pinjaman : $\text{Rp } 5.500.000 - \text{Rp } 1.100.000 = \text{Rp } 4.400.000$

Periode cicilan : 10 kali

Cicilan per periode : $\text{Rp } 4.400.000 : 10 = \text{Rp } 440.000$.¹⁹

¹⁹Charlie Bukhari, "Cara Menentukan Uang Muka Cicilan Emas". (Diakses dari: <http://CharlyBuchari.web.id/cara-menentukan-uang-muka-cicilan-emas/>, pada 10 april 2017 pukul 11.10 WIB)

Setelah uang muka dan uang cicilan disepakat, maka kedua belah pihak melakukan akad pembiayaan menggunakan akad *murābahah* (di bawah tangan) dan pengikatan agunan dengan menggunakan akad *rahn*.

Biaya- biaya yang dikenakan kepada nasabah antara lain:

- a) Biaya administrasi
 1. Biaya angsuran kerugian
 2. Biaya asuransi jiwa
 3. Biaya materai
 4. Biaya ongkos kirim
 5. Denda keterlambatan.²⁰

Fatwa DSN MUI No. 77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai lebih lanjut terdapat dalam landasan teori.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) setelah

Menimbang :

- a. Bahwa transaksi jual beli emas yang dilakukan masyarakat saat ini seringkali dilakukan dengan cara pembayaran tidak tunai baik secara angsuran (*tagsith*) maupun secara tangguh (*ta'jil*).
- b. Bahwa transaksi jual beli emas dengan cara pembayaran tidak tunai tersebut menimbulkan perbedaan pendapat di kalangan

²⁰*Ibid*

umat Islam antara pendapat yang membolehkan dengan pendapat yang tidak membolehkan.

- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana disebutkan dalam huruf a dan b di atas, DSN-MUI memandang perlu menetapkan fatwa tentang transaksi jual beli emas secara tidak tunai untuk dijadikan pedoman.

Memutuskan :

a. Hukum

Jual beli emas secara tidak tunai, baik melalui jual beli biasa atau jual beli *murābahah*, hukumnya boleh (*mubah, jaiiz*) selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi (uang).

b. Batasan dan ketentuan

1. Harga jual (*tsaman*) tidak boleh bertambah selama jangka waktu perjanjian meskipun ada perjanjian waktu setelah jatuh tempo.
2. Emas yang dibeli dengan pembayaran tidak tunai boleh dijadikan jaminan (*rahn*).
3. Emas yang dijadikan jaminan sebagaimana yang dimaksud dalam angka 2 tidak boleh dijualbelikan atau dijadikan objek akad lain yang menyebabkan perpindahan kepemilikan.

c. Ketentuan penutup

Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

Ayat yang mendukung tentang diperbolehkannya transaksi Cicil Emas terdapat pada Al- Baqarah Ayat 282.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman apabila kamu melakukan utang piutang hendaklah kamu menulisnya dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menulisnya dengan benar. (Q.S. Al- Baqarah : 282).²¹

Ayat ini mengisyaratkan akan perlunya menulis utang-piutang dengan alasan khawatir lupa, yang nantinya bias menyebabkan perselisihan, di sisi lain, ayat ini juga menunjukkan bahwa menulis utang-piutang itu mempunyai ketetapan hukum syariah, yaitu bisa wajib bisa juga sunnah. Nah, transaksi kredit (cicilan) itu mempunyai arti transaksi yang merubah harga barang menjadi utang di pihak pembeli. Maka dengan demikian, ayat di atas menunjukkan bolehnya transaksi kredit.

²¹Arif Fakhrudin dan Siti Irhamah, *Alhidayah Al-Quran Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang Selatan: Kalim), hlm. 49

Di atas ada tiga dalil Al-Qur'an yang dikutip untuk menjustifikasi bolehnya transaksi jual beli kredit (cicilan), sebagai catatan, di dalam al-qur'an tidak ada satu ayat pun yang secara spesifik menerangkan hukumnya transaksi ini, dengan demikian tiga ayat di atas hanya bisa menentramkan hati kita dengan pemaknaan yang general dan universal. Namun generalisasi makna ayat tersebut bukannya tanpa kaidah yang mendasar.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.2

No	Nama peneliti/ Tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1.	Dila Larantika/ 2010 (UIN Jakarta/ jurnal)	Minat Masyarakat terhadap Jual-Beli Emas di pegadaian Syariah (Studi Penelitian pada Pegadaian Syariah Cabang Cinere)	Minat Masyarakat (X) Jual-Beli Emas (Y)	Minat masyarakat berpengaruh terhadap tingkat jual beli emas di Pegadaian Syariah
2.	Delvi Zhulhijah (UIN Palembang/ Skripsi)	Minat masyarakat terhadap jual beli emas pada pegadaian syariah cabang Palembang.	Minat (X) Jual beli emas (Y)	Minat nasabah terhadap jual beli emas produk mulia di Pegadaian Syariah Palembang dikarenakan produk mulia menguntungkan, alternative investasi yang aman, peluang bisnis dengan resiko kerugian yang rendah, menguntungkan jika dibandingkan dengan investasi produk lain bernilai jual beli yang tinggi dan mudah dalam bertransaksi, produk yang menarik dan halal sesuai dengan syariat islam

Dalam tabel diatas terpapar penelitian yang sudah secara langsung melaksanakan penelitiannya dan sudah lulus uji dan sudah disahkan atas penelitian yang dilaksanakan setiap peneliti. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti dijelaskan dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel II.3
Persamaan dan Perbedaan pada Penelitian Terdahulu dengan Peneliti

No	Persamaan	Perbedaan
1.	Pada penelitian Dila Larastika mengkaji tentang minat sama halnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti ingin melihat seberapa banyak minat masyarakat terhadap produk Cicil Emas khususnya pada pasar Sangkumpal Bonang yang akan peneliti teliti lebih lanjut lagi dengan pelaksanaannya yang sudah ditentukan terlebih dahulu.	Penelitian yang akan diamati Dila Larastika yaitu yang meneliti minat masyarakat pada produk jual beli emas pada pegadaian syariah, sedangkan penelitian yang akan peneliti kaji adalah produk Cicil Emas pada Bank Syariah Mandiri Padangsidimpuan.
2.	Penelitian Umu Rosyidah mengkaji minat sama halnya dengan peneliti amati adalah minat pedagang Sangkumpal Bonang terhadap produk baru Bank Syariah Mandiri yaitu Cicil Emas pada Bank Syariah Mandiri Padangsidimpuan	Penelitian Umu Rosyidah mengkaji bagaimana resiko investasi dan atribut produk Islam sedangkan penelitian yan akan dikaji peneliti adalah produk baru Bank Syariah Mandiri yaitu produk Cicil Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri Padangsidimpuan.
3.	Penelitian Elsa Elviana mengkaji produk Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri dan yang akan peneliti kaji sama sengan produk yang dikaji penelitian Elsa yang sudah meneliti terlebih dahulu yaitu mengkaji produk Cicil Emas pada Bank Syariah Mandiri.	Penelitian Elsa mendeskripsikan analisis akad produk Bank Syariah Mandiri pada Bank Syariah Mandiri kantor Cabang Semarang sedangkan yang akan peneliti ini mengkaji pengaruh akad Cicil Emas terhadap minat masyarakat pada PT. Bank Syariah Mandiri Padangsidimpuan

C. Kerangka Pikir

Produk Cicil Emas adalah salah satu sebuah proses pemindahan hak milik berupa emas yang dianggap sebagai harta atau barang komoditas kepada pihak lain dengan menggunakan uang sebagai salah satu alat tukarnya yang dibayarkan secara berangsur-angsur dengan tingkat harga atau angsuran sesuai dengan kesepakatan dan kerelaan kedua belah pihak saat melakukan akad.

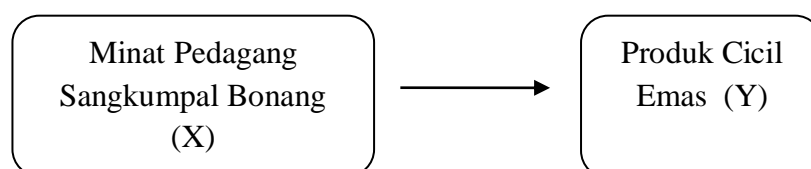
Produk Cicil Emas juga merupakan fasilitas yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri untuk pembiayaan kepemilikan emas berupa emas batangan dengan jangka yang telah ditentukan dengan cara mencicil dengan menggunakan *akad murābahah* dengan jaminan diikat dengan *rahn* dengan berat minimal 10 gram hingga 250 gram.

Untuk menggunakan produk Cicil Emas ini pastinya harus mempunyai minat yang kuat dimana defenisi tentang minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Adapun kerangka pikir peneliti dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar II.1

Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara (belum tentu teruji) yang rumusannya dapat didasarkan pada observasi pendahuluan, teori, atau penelitian terdahulu, yang harus diuji dengan alat analisa yang akan digunakan.²² Berdasarkan landasan teoritis, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh minat pedagang Sangkumpal Bonang terhadap produk Cicil Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.

H_{a1} : Terdapat pengaruh minat pedagang Sangkumpal Bonang terhadap produk Cicil Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.

²²M. Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, *Teknik Menulis Skripsi dan Thesis*, (Yogyakarta: Hanggar Kreator, 2004), hlm. 7.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri yang mempunyai minat terhadap produk Cicil Emas yang baru-baru ini diaplikasikan pada tahun 2013 di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai September tahun 2017.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, perangkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.¹ Data yang diolah pada penelitian ini berasal dari responden pada angket yang diukur dengan skala likert.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi keseluruhan elemen atau unit penelitian atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13

dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengalaman).²

Populasi adalah sekelompok dari elemen penelitian dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.³ Adapun populasi dari penelitian ini adalah pedagang Sangkumpul Bonang Padangsidimpuan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 960.

Table III.1
Data Jumlah Kios dan Jumlah Kios terisi Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidimpuan

Lantai/Tempat	Jumlah Kios	Jumlah Kios terisi (Jumlah Pedagang)
Lantai dasar	390	370
Lantai 1	369	350
Lantai 2	410	240
Jumlah	1.169	960

Sumber: PT.ATC Padangsidimpuan

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁴ Sedangkan mudrajat kuncoro, “ sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi.⁵ Jadi, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diharapkan dapat untuk mewakili populasi penelitian. Ukuran pengambilan sampel yang dilakukan adalah menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut:

²Maman Abdurrahman & Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktisi Memahami Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 119

³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 123

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 174.

⁵*Ibid.*, hlm. 122

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

N = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih ditolerir, misalnya 10%.⁶

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh dengan ketentuan yang digunakan $e=10\%$, adalah:

$$n = \frac{960}{1 + 960(0,1^2)}$$

$n = 90,566$ dibulatkan menjadi 91.

3. Sumber Data

- a. *Data primer*: adalah data yang di peroleh dari pihak responden langsung dengan alat bantu kuisisioner , observasi, dan wawancara dan lainnya.
- b. *Data sekunder*: adalah data yang diperoleh dari kepustakaan. Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan dari sumber-sumber yang telah ada. Selain itu data yang biasanya diperoleh dari perpustakaan atau penelitian terdahulu.

D. Instrument Pengumpulan Data

Instrument merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan data adalah sekumpulan informasi. Dalam penelitan ini tehnik yang digunakan peneliti dalam penelitian

⁶ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 137.

ini adalah menggunakan angket/kuesioner serta melalui wawancara terhadap individu yang informasinya diperlukan untuk kelengkapan data pada penelitian ini.

a. Sistem angket

Merupakan suatu bentuk tekknik pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan, dimana secara umum isi dari kuisisioner atau angket dapat berupa pertanyaan tentang fakta, pendapat dan tentang persepsi sendiri.⁷

Untuk skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan negatif yang berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif. Pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan skor bagi tiap-tiap sampel yang mewakili setiap nilai skor.⁸

Tabel III.2
Skala Likert (Positif)

Kategori	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

⁷Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 203

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308

Tabel III.3
Skala Likert (Negatif)

Kategori	Bobot
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Dengan menggunakan skala likert 5 poin caranya dengan menghadapkan responden pada sejumlah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun indikator angketnya adalah sebagai berikut:

Tabel III.4
Indikator-indikator angket variabel Produk Cicil Emas

Indikator	Pernyataan	Butir Soal
Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk Cicil Emas memiliki manfaat yang bagus untuk nasabah 2. Produk Cicil Emas mudah untuk digunakan 	1,2,3,4
Merek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasabah merasa produk Cicil Emas mudah untuk di ingat 2. Merek Cicil Emas mudah diucapkan 	5,6,7
Kinerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses menggunakan produk Cicil Emas sangat mudah 2. Produk Cicil Emas menggunakan akad yang sesuai dengan syariah 	8,9,10

Tabel III.5
Indikator-indikator Minat Pedagang

Indikator	Pernyataan	Butir Soal
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang adanya motivasi untuk menggunakan produk Cicil Emas 2. Sosialisasi dari pihak bank masih kurang 	1,2,3,
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasabah tidak percaya dengan produk Cicil Emas 2. Nasabah kurang paham dengan produk Cicil Emas 	4,5,6
Kepercayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasabah tidak percaya dengan produk Cicil Emas 2. Nasabah lebih percaya transaksi pada toko emas langsung 	7,8
Rasa Senang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang puas dengan produk Cicil Emas 2. Tidak mendapatkan manfaat yang lebih sesuai harapan.. 	9,10

b. Studi Kepustakaan

Dalam studi pustaka, peneliti mencatat dan mengumpulkan data atau literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yang diperoleh dari buku, majalah, artikel serta laporan lain yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya seni dari seseorang. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, brosur, notulen rapat, catatan harian, dan

sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan dengan menyebar kuesioner kepada nasabah.

3. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS Versi 22. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk menggambarkan objek. Analisis deskriptif berasal dari perhitungan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden. Beberapa alat statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan responden adalah: distribusi frekuensi, penyebaran/variabilitas, histogram dan presentasinya.⁹

b. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur dan sebagai acuan apakah data yang digunakan valid atau tidak. Dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf

⁹ M. Hariwiyana dan Bisri, M. Djalaelani, *Teknik Menulis Skripsi dan Thesis*, (Yogyakarta: Hanggar Kreator, 2004), hlm. 135

signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

2. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Pada program SPSS dengan metode yang digunakan dalam menguji realibilitas ini dengan menggunakan metode *cronbach alpha* dengan kriteria: angka cronbach alpha positif dan $\geq 0,60$, maka pernyataan yang dilakukan untuk mengukur variabel tersebut adalah "reliable" dan begitu juga sebaliknya nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut "tidak reliabel". Dan jika *cronbach alpha* ini sampai berkisar 0 – 1 dan mendekati 1 maka reliabilitasnya semakin tinggi.¹⁰

c. Uji Normalitas dan Uji Linearitas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah

¹⁰Jonathan Sarwono dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2008), hlm.

yang memiliki nilai residu yang terdistribusi secara normal.¹¹ Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pendekatan grafik histogram dimana data yang baik atau normal adalah data yang mempunyai pola distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan pada grafik histogram.¹²

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel berhubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas melalui SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linear* bila signifikansi kurang dari 0,05. Uji linearitas merupakan salah satu pernyataan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi linear sederhana atau berganda antara variabel yang diteliti.

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel responden dan variabel penjelas.¹³ Analisis regresi sederhana merupakan suatu tehnik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel

¹¹Dwi Priyanto, Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20 (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012), hlm. 38

¹²Syafrizal Helmi Situmorang, dkk., *Analisis Data Penelitian: Menggunakan Program SPSS* (Medan: USU Pers, 2008), hlm. 55.

¹³Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonomi Metrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 61

bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai dugaan.¹⁴ Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (X) minat pedagang terhadap variabel dependen (Y) produk Cicil Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan. Adapun model persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Rumus regresi

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = variabel minat

X = variabel Cicil Emas

a = konstanta

b = koefisien regresi

e. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau *F-test*. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

¹⁴ Agus Irianto, Konsep Dasar Statistik, Aplikasi Dan Pengembangannya, (Jakarta, kencana, 2008), hlm. 158

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi koefisien korelasi parsial digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Ketentuannya adalah jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan selanjutnya H_0 diterima jika $-t_{\text{table}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{table}}$ sebaliknya, H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{table}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$. Dan berdasarkan probabilitasnya H_0 diterima jika $p \text{ value} > 0,05$ dan sebaliknya H_0 ditolak jika $p \text{ value} < 0,05$. Berikut ini merupakan rumus yang dipakai sebagai berikut:

Rumus t

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi parsial

n = Jumlah data atau kasus

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik.¹⁵ *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga negatif. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi.¹⁶

¹⁵Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 246-247.

¹⁶Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 81.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Dengan nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi keadilan dan kemanusiaan serta integrasi yang telah tertanam pada segenap insan Bank Syariah Mandiri sejak awal pendiriannya.

Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian Bank-bank di Indonesia

Salah satu Bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena

dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa Bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat Bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu Bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang Bank Umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).¹

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Dengan melakukan penggabungan (*merger*) dengan beberapa bank dan mengundang *investor* asing. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan

¹Bank Syariah Mandiri, (<http://www.syariahmandiri.co.id>), diakses pada tanggal 10 mei 2017 pukul 21.00 WIB

Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI\No.1/24/\ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420H atau tanggal 1 November 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.²

² *Ibid.*

2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Visi Bank Syariah Mandiri yaitu menjadi Bank Syariah terpercaya pilihan mitra usaha dan dapat membantu untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha masyarakat tanpa membedakan agama, budaya, latar belakang, sejarah, maupun hal lainnya, sehingga dapat menjadikan masyarakat di Indonesia hidup sejahtera dan makmur.

Misi adalah cara untuk mencapai visi itu sendiri Bank Syariah Mandiri memiliki misi berikut ini:

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- b. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
- c. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
- d. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

3. Profil Bank Syariah Mandiri Padangsidimpuan

Bank Syariah Mandiri diresmikan dan berkembang sampai sekarang dan mempunyai banyak cabang diseluruh provinsi yang terutama yaitu Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Padangsidimpuan yang beralamat di jalan Sudirman ESK Merdeka Nomor. 130 Kel Wek 1 Kecamatan Padansidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan provinsi Sumatera Utara letak Bank Syariah

Mandiri sangat strategis di Kota Padangsidimpuan karena hanya berkisar 1 KM dari pusat pembelanjaan dengan lokasi yang ini sangat mudah dijangkau oleh nasabah yang ingin bertransaksi pada Bank Syariah Mandiri.

Bank Syariah Mandiri menawarkan banyak produk diantaranya ada produk penghimpunan dana berupa tabungan, deposito dan giro dan produk pembiayaan seperti ijarah, tijarah dan produk yang baru diaplikasikan yaitu produk Cicil Emas dengan jasa-jasa lainnya.

Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan merupakan salah satu bank yang berkembang di Padangsidimpuan karena dapat dilihat dari Bank Syariah Mandiri yang telah membuka beberapa Kantor Cabang Pembantu dan Unit Pembantu serta Kantor Kas seperti di IAIN Padangsidimpuan yang dapat mempermudah nasabah dalam bertransaksi dan dengan mudah menarik minat nasabah dalam melakukan beberapa produk yang ditawarkan Bank Syariah Mandiri. Berikut ini BSM Cabang Padangsidimpuan terdiri dari beberapa cabang antara lain:

- a. 1 kantor cabang yang terletak di Kota Padangsidimpuan
- b. 3 kantor cabang pembantu yang terletak di Padang Lawas Utara, Padang Lawas, Mandailing Natal.

4. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Undang-Undang Perbankan Syariah telah, disahkan oleh DPR-RI pada hari Selasa, 17 Juni 2008. Dengan lahirnya UU Perbankan Syariah perkembangan bank syariah ke depan, diharapkan, akan mempunyai peluang usaha yang lebih besar di Indonesia. UU Perbankan Syariah memberikan peluang aktivitas usaha bank syariah yang lebih banyak dan beragam dibandingkan bank konvensional. Terdapat usaha-usaha yang bisa dilakukan oleh sebuah bank umum syariah dan tidak dapat dilakukan oleh bank konvensional.

1. Menjamin penerbitan surat berharga.
2. Penitipan untuk kepentingan orang lain.
3. Menjadi wali amanat.
4. Penyertaan modal.
5. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pension.
6. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang syariah.

Di samping usaha komersial, bank syariah dapat pula menjalankan fungsi sosial dalam bentuk:

1. Lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.

2. Menghimpun dana sosial dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada lembaga pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

5. Produk- Produk Bank Syariah Mandiri

Jenis produk- produk yang digunakan pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan antara lain sebagai berikut:

- a. Produk Pendanaan, diantaranya Tabungan Bank Syariah Mandiri, BSM Tabungan Berencana, BSM Tabungan Investasi Cendikia, Tabungan Maburr, BSM Tabungan Dollar, BSM Tabungan Kurban,
- b. Produk Pembiayaan, diantaranya Pembiayaan Edukasi Bank Syariah Mandiri, Pembiayaan Griya BSM, Pembiayaan Pensiunan, Pembiayaan Umroh BSM, Pembiayaan Talangan Haji, Cicil Emas BSM, dan Pembiayaan Gadai Emas.
- c. Produk Jasa, diantaranya sistem tarik tunai, Transfer antar rekening BSM dan transfer antar bank (Bank Mandiri, anggota ATM Bersama dan Prima), *Payment & Purchase*.

6. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri

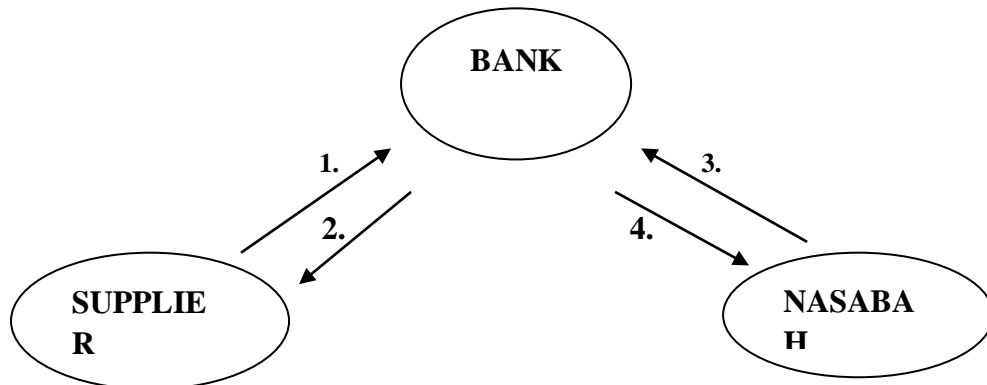
Seperti perusahaan lainnya, PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Padangsidempuan juga memiliki struktur organisasi yang terarah sehingga memudahkan dalam melaksanakan tugas serta tanggungjawab.

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab, baik secara vertikal maupun horizontal serta memberikan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membentuk pemimpin atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu perusahaan dalam memudahkan komunikasi serta kontrol atas semua aktifitas yang bertanggungjawab dalam tugas wewenang dalam perusahaan masing-masing bagian. Berikut ini merupakan gambaran struktur organisasi pada PT. Bank Syariah Mandiri.

7. Skema Pembiayaan Cicil Emas

Dalam skema ini merupakan pembiayaan yang dilakukan pihak bank dengan nasabah. Berikut adalah skema antara Bank Syariah Mandiri dengan nasabah.



Keterangan :

1. Pihak supplier menyediakan emas yang dipesan oleh pihak bank.
2. Pihak bank membayar emas secara tunai kepada pihak supplier.
3. Kemudian pihak Bank menunjukkan emas yang dipesan kepada nasabah, jika pihak nasabah menyetujui untuk membeli emas tersebut secara cicil, maka pihak bank dan nasabah akan membuat akad untuk pembelian emas tersebut.
4. Setelah nasabah melunasi cicilan emas tersebut, maka pihak bank akan menyerahkan emas yang dibutuhkan nasabah

Contoh transaksi Cicil Emas: Pak Safri bermaksud ingin memiliki emas atau ingin berinvestasi emas. Pada tanggal 25 Februari 2015 Pak Safri datang ke Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan untuk dapat memenuhi keinginannya. Pak Safri

sepakat dengan menggunakan produk Cicil Emas pada Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan akad *murābahah* dengan berbagai informasi antara lain: Pihak Bank Syariah Mandiri bekerja sama Toko Mas untuk ingin dimiliki oleh nasabah. Harga emas per satu gram pada tanggal 25 Februari 2015 sebesar Rp. 534.000,- Pak Safri menginginkan emas sebesar 20 gram.

Harga pokok emas : Rp. 534.000,- x 20 gram =

Rp. 10.680.000,-

Margin yang disepakati adalah sebesar Rp. 3.000.000,-

Harga jual emas = Rp. 10.680.000,- + Rp. 3.000.000,-

= Rp. 13.680.000

Jangka waktu pembiayaan selama 24 bulan. Pembayaran angsuran yang disepakati setiap awal bulan.

Biaya administrasi = 1% x Rp. 10.680.000,- = Rp. 106.800,-

Biaya materai 6000 sebanyak 3 buah : Rp. 18.000,-

Biaya asuransi per tahun : 0,25% x Rp. 10.680.000,-

= Rp. 26.700,-

Untuk 2 tahun maka biaya asuransi emas sebesar 2 x Rp. 26.700,-

= Rp. 53.400,-

Uang muka sebesar 20% dari harga emas dan margin keuntungan :

Harga emas : 20% x Rp. 10.680.000,- = Rp. 2.136.000,-

Margin : 20% x Rp. 3.000.000,- = Rp. 600.000,-

Total : = Rp. 2.736.000,-

Berdasarkan skema dan contoh di atas pihak Bank memberikan barang yang diinginkan nasabah tanpa adanya unsure paksaan dan pembeliannya dilakukan sesuai dengan kemauan nasabah dan sudah terjadi kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah yang mengajukan pembiayaan Cicil Emas pada Bank Syariah Mandiri.

Fatwa DSN MUI No. 77/DSN-MUI/V/2010 Tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) setelah

Menimbang :

- a. Bahwa transaksi jual beli emas yang dilakukan masyarakat saat ini seringkali dilakukan dengan cara pembayaran tidak tunai baik secara angsuran (*tagsith*) maupun secara tangguh (*ta'jil*).
- b. Bahwa transaksi jual beli emas dengan cara pembayaran tidak tunai tersebut menimbulkan perbedaan pendapat di kalangan umat Islam antara pendapat yang membolehkan dengan pendapat yang tidak membolehkan.
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana disebutkan dalam huruf a dan b di atas, DSN-MUI memandang perlu menetapkan fatwa tentang transaksi jual beli emas secara tidak tunai untuk dijadikan pedoman

Memutuskan :

a. Hukum

Jual beli emas secara tidak tunai, baik melalui jual beli biasa atau jual beli *murābahah*, hukumnya boleh (*mubah, jaiiz*) selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi (uang).

b. Batasan dan ketentuan

1. Harga jual (*tsaman*) tidak boleh bertambah selama jangka waktu perjanjian meskipun ada perjanjian waktu setelah jatuh tempo.
2. Emas yang dibeli dengan pembayaran tidak tunai boleh dijadikan jaminan (*rahn*).
3. Emas yang dijadikan jaminan sebagaimana yang dimaksud dalam angka 2 tidak boleh dijualbelikan atau dijadikan objek akad lain yang menyebabkan perpindahan kepemilikan.

c. Ketentuan penutup

Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian maka peneliti menggunakan program SPSS versi 22 sebagai berikut:

1. Uji Analisis Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif adalah proses pengolahan data untuk mendistribusikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan beberapa cara dan akan menampilkan nilai *mean*, *minimum*, *maksimum*, *sum*, *mean*, *standard deviation* dan *variance* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Cara pertama; dengan menggunakan menu explore.

Tabel IV.1
Hasil Uji Statistik Deskripsif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CE	91	25	45	34.25	7.351
MP	91	34	50	40.35	3.488
Valid N (listwise)	91				

Sumber: hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel Minat Pedagang mempunyai *minimum* sebesar 25, *maximum* sebesar 45, *mean* sebesar 34,25, dan *std. deviation* sebesar 7,351. Sedangkan variabel Produk Cici Emasmempunyai *minimum* sebesar 34, *maximum* sebesar 50, *mean* sebesar 40,35, dan *std. deviation* sebesar 3,488.

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2$, dimana n = jumlah sampel, jadi $df = 91 - 2 = 89$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,206. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

a. Uji Validitas Minat Pedagang

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Minat Pedagang (X)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Mp1	31.00	40.622	.833	.912
Mp 2	30.70	40.455	.815	.914
Mp 3	30.57	45.781	.702	.920
Mp 4	30.58	44.001	.864	.912
Mp 5	31.01	49.367	.571	.927
Mp 6	30.67	39.846	.890	.909
Mp 7	31.09	42.526	.783	.915
Mp 8	30.90	46.112	.493	.932
Mp	30.91	45.814	.591	.925
Mp 10	30.84	46.739	.772	.919

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah, 2017).

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-10 untuk variabel minat pedagang adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,206. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV.3
Tabel Hasil Uji Validitas Minat Pedagang

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Mp 1	0,883	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 89$. pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh tabel = 0,206	Valid
Mp 2	0,816		Valid
Mp 3	0,702		Valid
Mp 4	0,864		Valid
Mp 5	0,571		Valid
Mp 6	0,890		Valid
Mp 7	0,783		Valid
Mp 8	0,493		Valid
Mp 9	0,591		Valid
Mp 10	0,772		Valid

Sumber: Data diolah, 2017

b. Uji Validitas Produk Cencil Emas

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Produk Cencil Emas(Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Ce1	36.15	10.821	.413	.689
Ce 2	36.32	10.197	.503	.673
Ce 3	36.40	9.597	.534	.661
Ce 4	36.58	9.246	.465	.671
Ce 5	36.19	10.665	.510	.680
Ce 6	36.24	10.585	.308	.699
Ce 7	36.36	9.834	.320	.702
Ce 8	35.98	10.888	.238	.709
Ce 9	36.29	10.406	.283	.704
Ce 10	36.66	9.449	.342	.701

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah, 2017)

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-10 untuk variabel Produk Cencil Emas adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,206. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV.5
Tabel Hasil Validitas Produk Cicil Emas

Item pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Ce 1	0,413	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 89$. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh tabel = 0,206	Valid
Ce 2	0,503		Valid
Ce 3	0,534		Valid
Ce 4	0,465		Valid
Ce 5	0,510		Valid
Ce 6	0,305		Valid
Ce 7	0,320		Valid
Ce 8	0,238		Valid
Ce 9	0,283		Valid
Ce 10	0,342		Valid

Sumber: Data diolah, 2017

3. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Uji Reliabilitas Minat Pedagang

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas Minat Pedagang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	10

Sumber: hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah, 2017)

Dari hasil tabel *reliability statistic* di atas menunjukkan bahwa *cronbach alpha* untuk variabel minat pedagang adalah $0,926 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel minat pedagang (X) adalah reliabel.

b. Uji Reliabilitas Produk Cicil Emas.

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas Produk Cicil Emas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.711	10

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dari hasil tabel *reliability statistic* di atas menunjukkan bahwa *cronbach alpha* untuk variabel Produk Cicil Emas adalah $0,711 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel Cicil Emas (Y) adalah reliable

Tabel IV.8
Hasil Uji Reliabilitas CE & MP

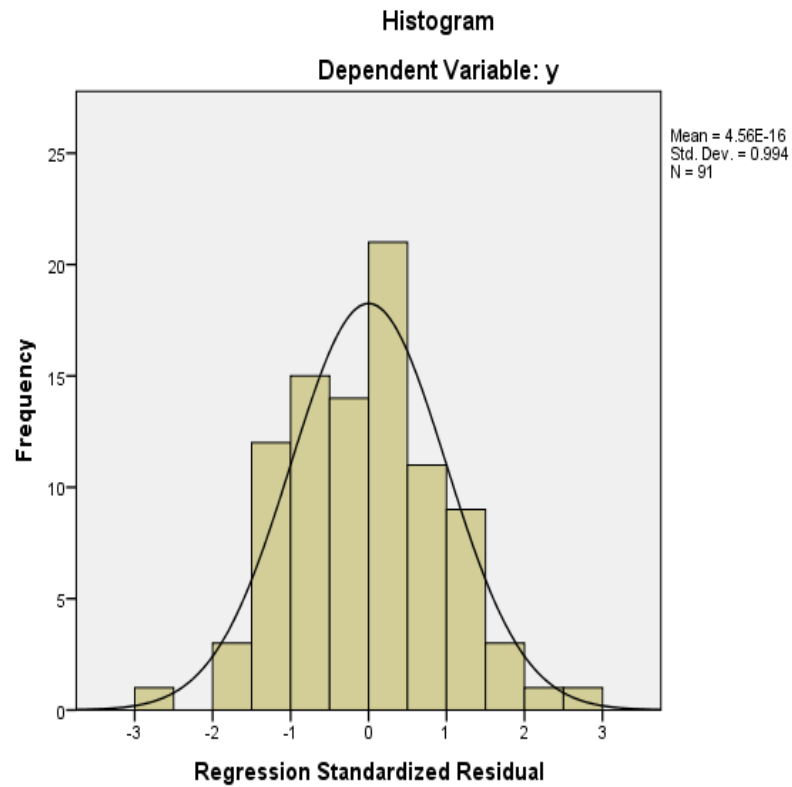
Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Tingkat Kepercayaan	Keterangan
Minat Pedagang (X)	0,928	0,60	Reliabel
Produk Cicil Emas(Y)	0,711	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah, 2017

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada grafik histogram jika distribusi data tidak menceng ke kiri atau ke kanan maka distribusi data tersebut normal. Pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* jika titik-titik menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut sudah normal dan Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut.

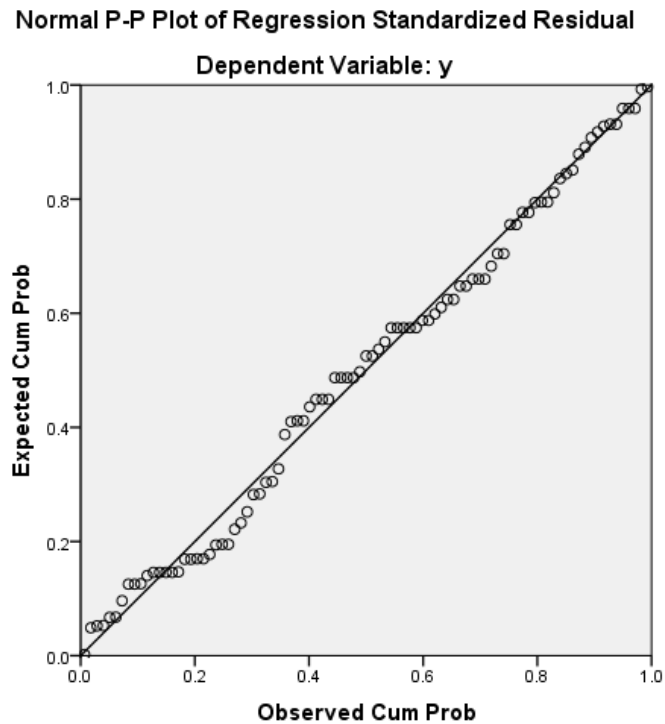
Gambar IV.2
Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah, 2017).

Berdasarkan grafik histogram di atas distribusi data tidak menceng ke kiri atau ke kanan maka dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data tersebut normal.

Gambar IV.3
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah, 2017).

Berdasarkan grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut sudah normal

5. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas melalui SPSS dengan menggunakan *standardized coefficients* dengan taraf signifikan

0,05. Dan variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan kurang dari 0,05.

Tabel IV.9
Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
CE * MP	Between	(Combined)	588.286	14	.000	6.306	.000
	Groups	Linearity	364.232	1	.000	54.657	.000
		Deviation from Linearity	224.054	13	.005	2.586	.005
Within Groups			506.461	76	6.664		
Total			1094.747	90			

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah, 2017).

Berdasarkan tabel hasil output SPSS versi 22 di atas nilai Sig.pada *standardized coefficients* sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan $0,000 < 0,05$ jadi hubungan antara variabel produk Cicil Emas dengan produk minat pedagang adalah linear.

6. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel IV.10
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.978	1.439		21.529	.000
	X	.274	.041	.577	6.661	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah, 2017)

Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$MP = 30,978 + 0,274CE$$

Keterangan:

Y = Produk Cicil Emas

X = Minat Pedagang

a = Kostanta

b = Koefisien Regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 30,978 artinya apabila variabel produk Cicil Emas dianggap konstan atau 0 maka minat pedagang Sangkumpal Bonang nilainya sebesar 30,978
- b. Koefisien regresi variabel produk Cicil Emas sebesar 0,274, artinya apabila variabel produk Cicil Emas ditambah 1% , maka minat pedagang adalah sebesar 27,4%
- c. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara minat pedagang dengan produk Cicil Emas, semakin sedikit kualitas minat pedagang maka semakin meningkat produk Cicil Emas.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.11
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.978	1.439		21.529	.000
X	.274	.041	.577	6.661	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah, 2017)

Berdasarkan tabel di atas untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 5\%$:
 $2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $(df)=n-k-1$,
dimana n =jumlah sampel dan k =jumlah variabel independen,
jadi $df=91-2-1=88$. Dengan pengujian dua sisi
(signifikansi=0,025), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,987

Dari hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel minat pedagang memiliki t_{hitung} sebesar 6,661 dan t_{tabel} sebesar 1,987 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,661 $>$ 1,987) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial minat pedagang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produk Cicil Emas.

b. Uji Determinasi (R^2)

Tabel IV.12
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.325	2.865

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah, 2017)

Dapat dilihat pada tabel di atas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,577 menunjukkan bahwa 33,3% variabel minat pedagang mempengaruhi produk Cicil Emas sedangkan 57,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Hasil Pembahasan

Penelitian ini “ Pengaruh Minat Pedagang Sangkumpal Bonang Terhadap Produk Cicil Emas Pada PT. BSM Cabang Padangsidempuan”. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diketahui bahwa:

1. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa dengan jumlah data (N) sebanyak 91, variabel minat pedagang yang mempunyai *minimum* sebesar 25, *maximum* sebesar 45, *mean* sebesar 34,25, dan *std. deviation* sebesar 7,351. Sedangkan variabel Produk Cicil Emas mempunyai *minimum* sebesar 34, *maximum* sebesar 50, *mean* sebesar 40,35, dan *std. deviation* sebesar 3,488.
2. Hasil uji Validitas untuk 20 item pernyataan dari kedua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) diketahui memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df)= n-2 atau df=91-2= 89 adalah 0,206 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif maka 20 item pernyataan pada

kuesioner tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji Reliabilitas diketahui bahwa dari kedua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga item pernyataan pada kuesioner juga dapat dinyatakan reliabel.

3. Hasil uji normalitas diketahui pada grafik histogram bahwa distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan, maka pola distribusi data tersebut normal dan pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* bahwa penyebaran datanya disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka data tersebut telah normal. Selanjutnya, hasil uji linearitas menyatakan bahwa antara dua variabel mempunyai hubungan yang linear karena diketahui memiliki nilai $\text{Sig} < 0,05$
4. Persamaan analisis regresi linear sederhana diperoleh sebagai berikut: $Y = a + bX$
 $MP = 30,978 + 0,274CE$, keterangan : Y= Produk Cicil Emas (CE),
X = Minat Pedagang (MP), a = Konstanta, b = Koefisien Regresi.
5. Hasil uji koefisien determinasi Cicil Emas mampu mempengaruhi minat pedagang Sangkumpul Bonang sebesar 33,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti produk gadai emas.
6. Secara parsial uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel minat pedagang memiliki t_{hitung} sebesar 6,661 dan t_{tabel} sebesar 1,991 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,661 > 1,987$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Minat

Pedagang Sangkumpal Bonang Terhadap Produk Cicil Emas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan

Berdasarkan hasil penelitian di atas menurut Saleh dan Muhiid Abdul Wahad pada buku Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam menjelaskan bahwa minat mempunyai pengaruh yang signifikan karena memiliki rasa senang dan kepercayaan yang kuat terhadap produk yang diminati. Selanjutnya Dila Larantika merupakan penelitian terdahulu yang membahas tentang minat yang dapat dijadikan sebagai pendukung terhadap penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasan- keterbatasan yang dihadapi tersebut antara lain adalah masalah menyusun data yang dibutuhkan dalam penelitian. Misalnya menyebarkan kuesioner peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang tersedia yang ditujukan sehingga data yang diperoleh tidak objektif dan mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Peneliti juga mengalami kendala saat penelitian, dimana masyarakat sebagian tidak dapat

meluangkan waktu untuk dapat mengisi kuesiner , hal ini membutuhkan waktu yang lama bagi peneleti dalam melakukan penelitian ini.

Dengan segala upaya dan kerja keras yang dilakukan peneliti dan hambatan yang dihadapi dari segi material serta motivasi dari semua pihak. Peneliti berusaha bersabar sabar dan bersemangat dalam menyelsaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil uji Validitas untuk 20 item pernyataan dari kedua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) diketahui memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df)=n-2 atau df=91-2=89 adalah 0,206 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif maka 20 item pernyataan pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Hasil uji normalitas diketahui pada grafik histogram bahwa distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan, maka pola distribusi data tersebut normal dan pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* bahwa penyebaran datanya disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka data tersebut telah normal.

Berdasarkan dari hasil tabel *reliability statistic* di atas menunjukkan bahwa *cronbach alpha* untuk variabel minat pedagang adalah 0,926 > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel minat pedagang (X) adalah reliable dan V= Dari hasil tabel *reliability statistic* di atas menunjukkan bahwa *cronbach alpha* untuk variabel produk Cicil Emas adalah 0,711 > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel produk Cicil Emas (Y) adalah reliable. sedangkan pada nilai R *squer* sebesar 0,333 menunjukkan bahwa 33,3% variabel minat pedagang

mempengaruhi produk Cicil Emas sedangkan 57,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat pedagang sangkumpal bonang terhadap produk Cicil Emas pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan . Adapun saran yang bisa dalam melakukan penelitian ini adalah:

- a. Pada PT. Bank Syarih Mandiri Cabang Padangsidempuan harus lebih banyak melakukan promosi terhadap produk Cicil Emas karena ini merupakan produk yang baru di aplikasikan oleh PT. Bank Syarih Mandiri Cabang Padangsidempuan jadi belum terlalu banyak masyarakat yang tau betul tentang produk Cicil Emas ini. Padahal produk Cicil Emas itu sendiri sangat bermanfaat dan dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mendesak dan dapat jadi investasi untuk masa yang akan datang.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan sebuah penelitian jangan terlalu terfokus pada judul yang akan dijadikan bahan penelitian tetapi peneliti harus mencari masalah yang memang sudah jelas datanya dan dapat dikuasai peneliti agar tidak menjadi hambatan untuk menyelesaikan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Saeed, *Bank Islam Dan Bunga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: bumi Aksara, 1993
- Arif Fakhruddin dan Siti Irhamah, *Alhidayah Al-Quran Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, Tangerang Selatan: Kalim
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- A.Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007
- Bukhari Alma, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Chairul Akhmad “Jual Beli Emas non Tunai-1”(Diakses dari:[http://www.republika.co .id/berita dunia-islam /fatwa/12/02/03/lytdn1 -jual-beliemas-nontunai-1](http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/fatwa/12/02/03/lytdn1-jual-beliemas-nontunai-1), Pada 23 Februari 2017, pukul 12.00 WIB)
- <https://www.syariahmandiri.co.id>(Diakses pada tanggal 03 April 2017 pukul: 11.15)
- Charlie Bukhari, “Cara Menentukan Uang Muka Cicilan Emas”. (Diakses dari: [http:// Charly Buchari .web.id/cara-menentukan-uang-muka-cicilan-emas/](http://CharlyBuchari.web.id/cara-menentukan-uang-muka-cicilan-emas/), pada 10 april 2017 pukul 11.10 WIB)
- Dwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi Publisher, 2015
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010

- Jonathan Sarwono dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis*, Yogyakarta: Andi, 2008
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Syariah*, Jakarta,: PT. RajaGrafindo Persada, 2008
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali, 2008
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013
- Komaruddin, *Kamus Perbankan*, Jakarta, Grafindo, 1998
- Maman Abdurrahman & Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktisi Memahami Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Moh Nasir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012
- M. Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, *Tekhnik Menulis Skripsi dan Thesis*, Yogyakarta: Hanggar Kreator, 2004
- Muhammad Isa, *Manajemen Pemasaran Bank*, Diklat IAIN Padangsidimpuan, 2014
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama,, 2009
- Said Agil Husein Al Munawar, *Departemen Agama RI Al-Qur'an Terjemahan*, Surabaya: Mahkota, 2013
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonomi Metrika*, Yogyakarta: Andi, 2010
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sofian Assauri, *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep & Strategi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014
- Syafrizal Helmi Situmorang, dkk., *Analisis Data Penelitian: Menggunakan Program SPSS*, Medan: USU Pers, 2008

Lampiran : 1

Daftar Angket

Kepada Yth

Bapak/ Ibu/ Saudara/i

Ditempat

1. Dengan segala kerendahan hati dan harapan, penulis mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Kuisioner ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam dalam bidang ilmu Perbankan Syari'ah dengan judul : Akad Cicil Emas Dalam Perspektif Islam Terhadap Minat Pedagang Sangkumpul Bonang Berinvestasi
3. Kami memohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i untuk mengisi kuisioner ini dengan memilih jawaban yang disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i meluangkan waktu membantu kami mengisi kuisioner ini, kami ucapkan terimakasih.

Peneliti

Citra Dewi Tarihoran
13 220 0145

KUISIONER PENELITIAN

Akad Cicil Emas Dalam Perspektif Islam Terhadap Minat Pedagang Sangkumpal Bonang Berinvestasi

1. Identitas Responden

Nama :.....

Alamat :

Jenis Kelamin :.....

Umur :.....

Pendidikan terakhir :.....

Pekerjaan :.....

2. Petunjuk pengisian

Beri tanda *chek list* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Saudara/i.

Kriteria Penelitian

Pernyataan Positif

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pernyataan Negatif

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Pernyataan

1. Cicil Emas

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berminat membeli produk cicil emas karena ada fasilitas asuransi dalam pembeliannya					
2	Saya membeli produk baru yang dikeluarkan bank syariah khususnya pada PT. BSM Cabang Padangsidempuan.					
3	Saya membeli emas karena saya ingin memiliki emas batangan.					
4	Pembelian produk cicil emas yang saya lakukan terhadap BSM sangat rumit.					
5	Saya berminat membeli produk cicil emas karena biaya yang relatif murah pada PT. BSM Cabang Padangsidempuan.					
6	Saya percaya menggunakan produk cicil emas karena dijamin aman pada PT. BSM Cabang Padangsidempuan.					
7	Saya setuju emas dijadikan sebagai jaminan atas pembelian emas pada PT. BSM Cabang Padangsidempuan.					
8	Saya setuju produk cicil emas sangat bermanfaat untuk melindungi harta kekayaan dari mata uang yang semakin melemah.					
9	Produk cicil emas memudahkan saya untuk memenuhi kebutuhan mendesak.					

10	Produk cicil emas pada PT. BSM Cabang Padangsidempuan tidak terlalu dikenal oleh masyarakat.					
----	--	--	--	--	--	--

2. Minat Pedagang Berinvestasi

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya puas dengan pembelian cicil emas sehingga saya tertarik untuk membeli kembali pada PT. BSM Cabang Padangsidempuan					
2	Emas batangan yang diberikan bank ternyata sangat menguntungkan saya sehingga saya ingin selalu membeli produk cicil emas pada PT. BSM Cabang Padangsidempuan.					
3	Saya merekomendasikan keluarga saya untuk membeli produk cicil emas karena harga yang relatif murah dan sangat bermanfaat.					
4	Saya merekomendasikan teman saya untuk membeli produk cicil emas karena dapat mewujudkan impian setiap keluarga.					
5	Produk cicil emas memudahkan saya untuk pembiayaan pendidikan anak di masa depan.					
6	Saya percaya emas yang ditawarkan BSM Cabang Padangsidempuan merupakan murni batangan karena saya sudah membeli produknya.					
7	Emas belum dapat dimiliki secara langsung oleh nasabah.					

8	Saya percaya investasi emas lebih diminati pedagang Sangkumpal Bonang dari produk-produk lain.					
9	Saya selalu ingin membeli emas secara berangsur-angsur pada PT. BSM Cabang Padangsidempuan					
10	Pedagang Sangkumpal Bonang rata-rata melakukan investasi cicil emas pada PT. BSM Cabang Padangsidempuan					

A. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Akad Cicil Emas (X)	Akad cicil emas adalah salah satu produk yang ditawarkan oleh bank Syariah Mandiri untuk membeli emas dengan sistem angsuran berjangka yang ketika akhir akad maka objek menjadi milik nasabah.	<ul style="list-style-type: none">– Akad murabahah– Akad rahn	Skala Ordinal
2	Minat Pedagang (Y)	<ul style="list-style-type: none">– Minat yaitu suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian pada suatu benda tertentu atau yang konkrit(nyata) untuk memenuhi dorongan hati.¹– Pedagang diartikan seseorang atau lembaga yang membeli dan menjual barang kembali tanpa mengubah bentuk dan tanggung jawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.	<ul style="list-style-type: none">– Transaksional (selalu ingin membeli produk)– Refrensial (keinginan mempromosikan)– Prefensial (perilaku utama terhadap produk)– Eksprolatif (keinginan mencari informasi lebih tentang produk)– Agresif (selalu ingin memberikan informasi lebih tentang produk)	Skala Ordinal

LAMPIRAN 5

1. DESKRIPTIF STATISTIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CE	91	25	45	34.25	7.351
MP	91	34	50	40.35	3.488
Valid N (listwise)	91				

2. VALIDITAS VARIABEL MINAT PEDAGANG (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
mp1	36.15	10.821	.413	.689
mp2	36.32	10.197	.503	.673
mp3	36.40	9.597	.534	.661
mp4	36.58	9.246	.465	.671
mp5	36.19	10.665	.510	.680
mp6	36.24	10.585	.308	.699
mp7	36.36	9.834	.320	.702
mp8	35.98	10.888	.238	.709
mp9	36.29	10.406	.283	.704
mp10	36.66	9.449	.342	.701

3. VALIDITAS VARIABEL CICIL EMAS (X)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ce1	31.00	40.622	.833	.912
ce2	30.70	40.455	.815	.914
ce3	30.57	45.781	.702	.920
ce4	30.58	44.001	.864	.912
ce5	31.01	49.367	.571	.927
ce6	30.67	39.846	.890	.909
ce7	31.09	42.526	.783	.915
ce8	30.90	46.112	.493	.932
ce9	30.91	45.814	.591	.925
ce10	30.84	46.739	.772	.919

4. REALIBILITY VARIANBEL CICIL EMAS (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	10

5. RELIABILITY VARIABEL MINAT PEDAGANG (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	10

6. DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.325	2.865

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

7. REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	------------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.978	1.439		21.529	.000
	X	.274	.041	.577	6.661	.000

a. Dependent Variable: y

8. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.978	1.439		21.529	.000
	X	.274	.041	.577	6.661	.000

a. Dependent Variable: y

9. LINEARITAS

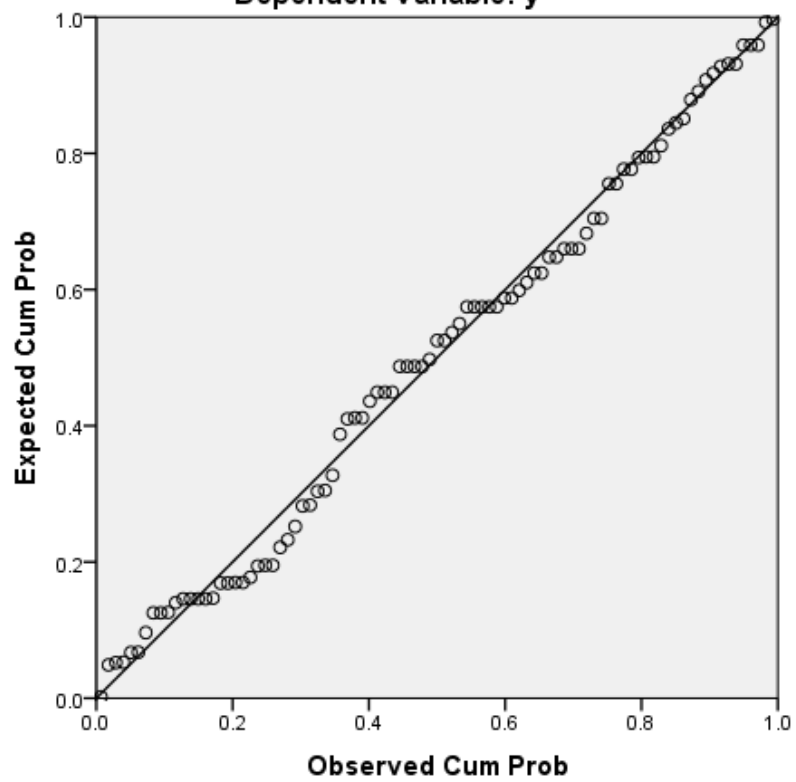
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MP * CE	Between	(Combined)	588.286	14	.000	6.306	.000
	Groups	Linearity	364.232	1	.000	54.657	.000
		Deviation from Linearity	224.054	13	.005	2.586	.005
Within Groups			506.461	76	6.664		
Total			1094.747	90			

10. Uji Normalitas dalam Grafik Plot

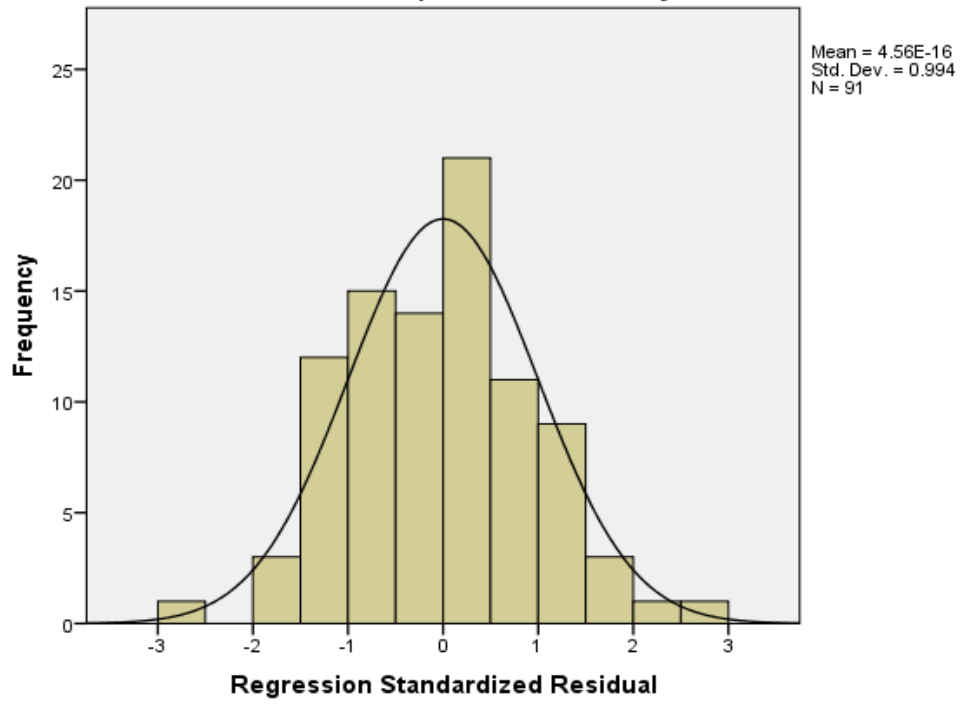
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: y



11. UJI NORMALITAS DALAM GRAFIK BATANG

Histogram
Dependent Variable: y



	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
ce9	Pearson Correlation	.435**	.553**	.344**	.593**	.365**	.452**	.658**	.354**	1	.520**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
ce10	Pearson Correlation	.829**	.611**	.556**	.742**	.214*	.818**	.629**	.377**	.520**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.042	.000	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
total	Pearson Correlation	.877**	.865**	.755**	.891**	.620**	.920**	.834**	.595**	.669**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS VARIABEL MINAT PEDAGANG (Y)

Correlations

	mp1	mp2	mp3	mp4	mp5	mp6	mp7	mp8	mp9	mp10	total	
mp1	Pearson Correlation	1	.366**	.393**	.328**	.326**	.130	.038	.144	.329**	.102	.512**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.002	.220	.722	.172	.001	.337	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
mp2	Pearson Correlation	.366**	1	.298**	.334**	.500**	.373**	.232*	.103	.206*	.185	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.001	.000	.000	.027	.331	.050	.079	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
mp3	Pearson Correlation	.393**	.298**	1	.428**	.284**	.324**	.332**	.131	.228*	.185	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.000	.006	.002	.001	.217	.030	.078	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
mp4	Pearson Correlation	.328**	.334**	.428**	1	.498**	.144	.147	.043	.167	.299**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.000	.173	.164	.684	.115	.004	.000

	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
mp5	Pearson Correlation	.326**	.500**	.284**	.498**	1	.336**	.207*	.019	.080	.264*	.593**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.006	.000		.001	.049	.861	.452	.011	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
mp6	Pearson Correlation	.130	.373**	.324**	.144	.336**	1	.248*	.071	-.097	.124	.461**
	Sig. (2-tailed)	.220	.000	.002	.173	.001		.018	.506	.362	.243	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
mp7	Pearson Correlation	.038	.232*	.332**	.147	.207*	.248*	1	-.037	.350**	.085	.524**
	Sig. (2-tailed)	.722	.027	.001	.164	.049	.018		.726	.001	.423	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
mp8	Pearson Correlation	.144	.103	.131	.043	.019	.071	-.037	1	.156	.469**	.395**
	Sig. (2-tailed)	.172	.331	.217	.684	.861	.506	.726		.140	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
mp9	Pearson Correlation	.329**	.206*	.228*	.167	.080	-.097	.350**	.156	1	.033	.462**
	Sig. (2-tailed)	.001	.050	.030	.115	.452	.362	.001	.140		.759	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
mp10	Pearson Correlation	.102	.185	.185	.299**	.264*	.124	.085	.469**	.033	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.337	.079	.078	.004	.011	.243	.423	.000	.759		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
total	Pearson Correlation	.512**	.611**	.661**	.636**	.593**	.461**	.524**	.395**	.462**	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)									df untuk pembilang (N1)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)								df untuk pembilang (N1)							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68	1.65	1.63	1.60	1.59	1.57
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.59	1.57
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57
90	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10															
df untuk penyebut (N2)								df untuk pembilang (N1)							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	

91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.59	1.58	1.56
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67	1.64	1.61	1.59	1.58	1.56
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56

Tabel r untuk df = 1 - 50 1

df = (N-2)			Tingkat signifikansi untuk uji satu arah		
0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005	
Tingkat signifikansi untuk uji dua arah					
0.1	0.05	0.02	0.01	0.001	

1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514

49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100 2 df = (N-2)			Tingkat signifikansi untuk uji satu arah		
0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005	
Tingkat signifikansi untuk uji dua arah					
0.1	0.05	0.02	0.01	0.001	
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393

90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

LAMPIRAN 15

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40) Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763

7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80) Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226

57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120) Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825

96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40) Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
--------------	-------------	-------------	-------------	--------------	-------------	--------------	--------------

Persentase Distribusi t (df = 41 – 80) Pr							
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120) Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954







PT Bank Syariah Mandiri
Jl. Jend. Sudirman (ex.Merdeka) No.130A
Padangsidimpuan 22718
Telp. (0634) 28200
Fax. (0634) 28103, 28300
www.syahriahmandiri.co.id

07 Juni 2017
No.19/788-3/056

Kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jl T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang
Padangsidimpuan

Up. Yth. Bapak Fatahudin Aziz Siregar, M.Ag / Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

Perihal : **PERSETUJUAN PENELITIAN (RISET) DI BSM KC PADANGSIDIMPUAN**

Ref : - Surat IAIN Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam No. B-470/In.14/G//TL.00/5/2017
Tanggal 12 Mei 2017 Perihal Mohon Izin Riset

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Semoga Bapak dan seluruh jajaran IAIN Padangsidimpuan senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat serta mendapat taufiq dan hidayah Allah SWT.

Sesuai perihal dan referensi di atas, dengan ini kami menyetujui untuk melaksanakan Penelitian / Riset di BSM Cabang Padangsidimpuan, dengan keterangan sebagai berikut :

No	Nama	NIM	Jurusan	Judul Riset
1	Citra Dewi Tarihoran	13 220 0145	Perbankan Syariah	Akad Cicil Emas Dalam Perspektif Islam Terhadap Minat Pedagang Sangkumpul Bonang Berinvestasi


Perlu kami tegaskan bahwa dalam pelaksanaan penelitian tersebut agar selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :


1. Peserta riset harus mematuhi UU Perbankan No 10 Tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip – prinsip kerahasiaan bank
2. Peserta riset harus mematuhi SE No. 5/007/DSI tanggal 5 Agustus 2003 perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian kuesioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi; program studi S.1-S.2 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma.
3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkannya kepada pihak lain.
4. Peserta riset tidak diperkenankan menyalin (fotocopy) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi
5. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah copy hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Mandiri
6. Peserta wajib menandatangani Surat Pernyataan bermaterai (terlampir)

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CABANG PADANGSIDIMPUAN


Husni Endi
Branch Manager


Rakhmad Pipin
BOSM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-470 /In.14/G.1/TL.00/5/2017
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Riset

12 Mei 2017

Yth;
Pimpinan PT. Bank Syariah Mandiri
Cabang Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Citra Dewi Tarihoran
NIM : 13 220 0145
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

adalah benar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Akad Cicil Emas dalam Perspektif Islam terhadap Minat Pedagang Sangkumpa Bonang Berinvestasi".

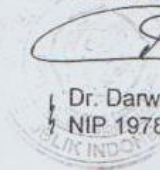
Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP 19780818 200901 1 015





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (22080) Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 44/In.14/G.5a/PP.00. 9 /09/2017 Padangsidimpuan, 22 September 2017
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi*

Yth
Ibu :
1. Rosnani Siregar, MM. Ag
2. Sry Lestari, M.E.I
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Citra Dewi Tarihoran
Nim : 13 220 0145
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi I : Akad Cicil Emas Dalam Perspektif Islam Terhadap Minat Pedagang Sangkumpul Bonang Berinvestasi
Judul Skripsi II : Pengaruh Minat Pedagang Sangkumpul Terhadap Produk Cicil Emas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan

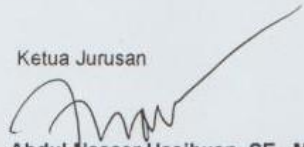
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Ibu menjadi Pembimbing I dan pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:
Dekan,

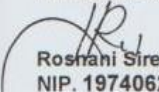

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan



Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19800605 201101 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I


Rosnani Siregar M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II


Sry Lestari, M.E.I